

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA IAIN PALU



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Palu*

OLEH

LIVITA NGKABO
NIM:15.4.13.0005

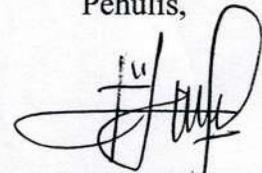
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang telah bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 7 Agustus 2019 M
8 Dzulhijah 1440 H

Penulis,



Livita Ngkabo
15.4.13.0005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Palu”, oleh Livita Ngkabo, NIM: 15.4.13.0005, Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diujikan.

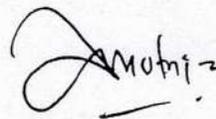
Palu, 07 Agustus 2019
08 Dzulqaidah 1440 H

Pembimbing I



Nurdin, S.Pd, M.Soc.M.Com. P.Hd
NIP. 19690301 199903 1005

Pembimbing II



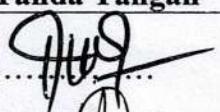
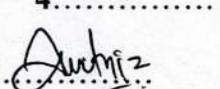
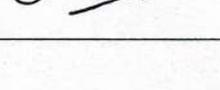
Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi, M.Psi
NIP. 19871009 201801 2001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudadri Livita Ngkabo NIM 15.4.13.0005 dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Palu’ yang telah diujikan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 19 Agustus 2019 M yang bertepatan dengan dengan tanggal 18 Dzulhijah 1440 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwad (FUAD) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 19 Agustus 2019 M
18 Dzulhijah 1440 H

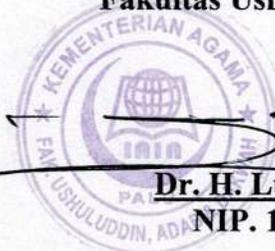
DEWAN PENGUJI

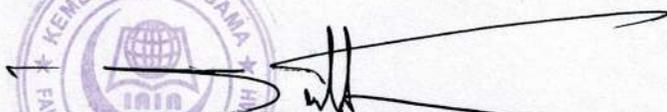
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Nurwahidah Alimuddin, S.Ag., M.A	1. 
Penguji Utama I	Dr. Adam, M.Pd., M.Si	2. 
Penguji Utama II	Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I	3. 
Pembimbing I	Nurdin, S.Pd., M.Sos., M.Com., Ph.D	4. 
Pembimbing II	Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi	5. 

MENGETAHUI

Dekan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

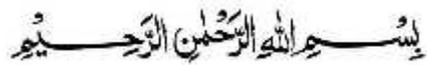
Ketua Jurusan
Bimbingan Konseling Islam




Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag
NIP. 19650901 1996031001


Nurwahidah Alimuddin, S.Ag., M.A
NIP. 19691229 2000032002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya, para ulama beserta segenap pengikutnya umat Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan bantuan atau bimbingan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga dengan izin Allah swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga da rasa hormat kepada :

1. Orang tua tercinta, Moh. Basir A Ngkabo dan Rifatni DJ Yasin yang telah membesarkan, mendidik, dan menyemangati penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan civitas akademika, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta segenap unsur pimpian, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
4. Ibu Nurwahidah Alimuddin, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan BKI dan Bapak Nurahsan selaku Sekreatris Jurusan BKI yang terus memberikan perhatian kepada penulis dalam penyelesaian studi.
5. Bapak Nurdin, S.Pd, M.Sos, M.Com. P.Hd selaku Pembimbing I dan Ibu Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi, M.Psi selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan saran untuk baiknya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Iskandar, M.Sos.I selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis dalam bidang akademik.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf yang terkait yang telah memberikan pelayanan dengan cara yang baik.

8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah, terkhususnya Dosen Jurusan BKI yang telah memberikan seluruh ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses studi akademik, baik teori maupun praktek.
9. Pegawai dan Staf Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah yang selalu sabar saat melayani penulis.
10. Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 2015 yang telah kebersamai. Semoga kita semua bisa selesai tepat waktu dan meraih kesuksesan.
11. Teman-teman Bidikmisi angkatan 2015, teman-teman Komunitas Sedekah Ngider Palu, Teman-teman posko KKN Desa Masari
12. Organisasi tercinta IPPML Kec. Bolano Lambunu, LDK Jundullah, dan DEMA FUAD 2018 sebagai wadah untuk belajar diluar dunia perkuliahan dan memperoleh pengalaman mengelola organisasi.
13. Bella, Rukmana, Mira, Iin, Ulfa dan Aini yang merupakan teman terdekat penulis yang senantiasa saling membantu, memberi saran, menyemangati dan lain sebagainya. Semoga kita sukses bersama.
14. Seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Semoga Allah swt. melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita semua dan semoga yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah swt. Aamiin.

Palu, 18 Agustus 2019 M
19 Dzulhijah 1440 H

Penulis,



Livita Ngkato
15.4.13.0005

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	8
1. Dukungan Sosial.....	8
a. Pengertian Dukungan Sosial.....	8
b. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	12
c. Sumber-sumber Dukungan Sosial.....	13
d. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial.....	14
2. Prokrastinasi Akademik.....	15
a. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	15
b. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	21
d. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik.....	24
C. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik	25
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	35
B. Gambaran Subjek Penelitian	35
C. Hasil Penelitian	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	49
3. Uji Asumsi	51
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu
2. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik
3. Skala 1 Blueprint Dukungan Sosial
4. Skala 2 Blueprint Prokrastinasi Akademik
5. Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas
6. Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin
7. Subjek Penelitian Berdasarkan Semester
8. Subjek Penelitian Berdasarkan Usia
9. Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial
10. Hasil Uji Reliabilitas
11. Hasil Uji Normalitas
12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kuisioner dan Blueprint
- Lampiran II : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran III : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran IV : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran V : SK Pembimbing
- Lampiran VI : Izin Penelitian
- Lampiran VII : Dokumentasi
- Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Livita Ngkabo
Penulis : 15.4.13.0005
NIM : Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi
Judul Skripsi Akademik Mahasiswa IAIN Palu

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Meski demikian, mahasiswa tidak luput dari permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Kondisi seperti ini, tak jarang menyebabkan para mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dengan melakukan kegiatan lain yang dianggapnya lebih menyenangkan. Perilaku prokrastinasi dapat berkurang dengan adanya dukungan sosial, dimana merupakan salah satu faktor yang secara signifikan dapat mengurangi efek negatif dari prokrastinasi akademik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Palu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palu angkatan 2013 dan 2014. sebanyak 50 orang yang terdiri dari mahasiswa semester 10 dan 12 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Teknik pengumpulan data adalah melalui kuesioner. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 16.0 For Windows*, diperoleh nilai $T_{hitung} 14.380 > T_{tabel} 1.675$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 dengan nilai (α) 0,05, artinya $0.000 < 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel X menandakan adanya hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Besaran hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,901 atau 90.1 %. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Palu Sedangkan sisanya 9,9% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung sumber daya manusia dan memiliki peranan bagi bangsa dimasa yang akan datang. Dalam pendidikan ada proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri. Di Indonesia, lembaga pendidikan tertinggi dipegang oleh universitas atau institut, dimana individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain setingkat perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa.¹

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya.²

¹Arini Safitri, *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi, Jurnal*, (Palangka Raya: 2018), 165

²Lisa Dwi Lestary dan Anizar Rahayu, *Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta, Jurnal* (Jakarta: 2018), 17

Meski demikian, mahasiswa tidak luput dari permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Pada umumnya, dalam usia ini mereka cenderung lebih suka melakukan aktivitas yang dianggapnya lebih menyenangkan seperti menonton film, jalan dengan teman dan *chatting* di media sosial, daripada melakukan tugasnya sebagai seorang mahasiswa. Selain itu, mereka juga kerap kali merasa tidak nyaman dengan kondisi kampus, lingkungan teman sebaya, cara dosen mengajar dan tugas-tugas mata kuliah yang dianggap terlalu banyak. Kondisi seperti ini, tak jarang menyebabkan para mahasiswa menunda belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kampusnya dengan melakukan kegiatan lain yang dianggapnya lebih menyenangkan.³

Istilah psikologi menyebut perilaku menunda-nunda pekerjaan merupakan perilaku prokrastinasi. Dimana prokrastinasi yang berkaitan dengan pendidikan disebut prokrastinasi akademik.⁴ Menurut Ferrari dalam J.A Christella Suryo K mengatakan, suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dalam ciri-ciri tertentu berupa; penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan.⁵

³Yosephin Rika Ernima, dkk, *Locus Of Control Dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jurnal*, (Jakarta; 2016), 89

⁴*Ibid*

⁵J.A Christella Suryo K, *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Sma Yang Aktif Dalam Media Sosial Di Yogyakarta, Skripsi*, (Yogyakarta: 2017), 4

Penelitian prokrastinasi di Amerika menemukan bahwa 95% mahasiswa melakukan penundaan atau prokrastinasi pada permulaan atau penuntasan tugas, dan sebanyak 70% mahasiswa sering melakukan prokrastinasi.⁶ Di lingkungan kampus khususnya IAIN Palu terdapat mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi, mayoritas menjawab menunda mengerjakan tugas-tugas dari dosen, tidak ada persiapan materi sebagai bahan belajar untuk menghadapi ujian, tidak mampu mengatur waktu dengan baik, maupun menunda menyelesaikan skripsi dengan lebih memprioritaskan aktivitas lainnya yang lebih menyenangkan.

Menurut Steel dalam Michael (2018) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang mengganggu. Orang-orang mengkategorikannya sebagai perilaku yang buruk, berbahaya, dan bodoh. Dalam penelitian ditemukan bahwa 80-90% mahasiswa terjebak dalam prokrastinasi secara tidak sadar, 75% dikategorikan sebagai prokrastinator, dan hampir 50% melakukan prokrastinasi konsisten dan problematik.⁷

Prokrastinasi bukanlah tindakan sederhana karena dapat menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan menjadi respon tetap atau kebiasaan. Menurut Fauziah dalam Andini dan Sugito (2015), prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

⁶Iven Kartadinata, *Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu, Jurnal*, (Surabaya: 2008), 109

⁷Michael Rio Jatikusumo, *Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, Skripsi*, (Yogyakarta: 2018), 5

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang menjadikan prokrastinasi akademik. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti adanya pengaruh dari lingkungan yang membentuk seseorang menjadi prokrastinasi akademik.⁸

Salah satu bentuk faktor eksternal dalam prokrastinasi yaitu dukungan sosial. Secara umum dukungan sosial adalah suatu cara yang dilakukan untuk menunjukkan kepedulian, kasih sayang, cinta, dan penghargaan kepada orang lain. Ritter mengemukakan, dukungan sosial mengacu pada bantuan emosional, instrumental, dan finansial yang diperoleh dari jaringan sosial seseorang. Dukungan sosial merupakan kenyamanan psikis dan emosional yang diberikan kepada individu oleh keluarga, teman, rekan dan yang lainnya.⁹

Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Menurut Cutrona dan Gardner; Uchino dalam Lely (2016) menyatakan empat aspek dukungan sosial yaitu, *emotional or esteem support, tangible or instrumental support, informational support, and championship support.*¹⁰

Santrock dalam Maria (2015) mengemukakan dukungan sosial dan persetujuan sosial dalam bentuk konfirmasi orang lain merupakan pengaruh yang penting bagi rasa percaya diri remaja. Mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi

⁸Andini Dwi Arumsari dan Sugito Muzaqi, *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja, Jurnal*, (Surabaya: 2015), 32

⁹Lestary, *Dukungan Sosial*, 17

¹⁰Lely Nur Azizah, *Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Stress Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UIN Malang Angkatan 2015, Skripsi*, (Malang: 2016), 7

akan mempunyai pikiran yang positif terhadap situasi yang sulit, seperti prokrastinasi bila dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat dukungan sosial yang rendah. Dengan demikian dukungan sosial memberikan stabilitas, kepercayaan, dan perhatian, dapat meningkatkan rasa kepemilikan, harga diri dan penerimaan diri mahasiswa, serta memberikan suasana yang positif untuk pembelajaran.¹¹

Perilaku prokrastinasi dapat berkurang dengan adanya dukungan sosial, dimana merupakan salah satu faktor yang secara signifikan dapat mengurangi efek negatif dari prokrastinasi akademik. Hubungan yang suportif secara sosial juga dapat meredam efek prokrastinasi akademik dan membantu orang mengatasi stres, yang dapat diberikan dengan cara mengekspresikan perhatian emosional melalui rasa suka, cinta, atau empati.¹²

Berdasarkan fenomena diatas yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademiknya sehingga dapat mengurangi terjadinya prokrastinasi. Berdasarkan teori diatas, sehingga penelitian ini telah mengkaji hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa IAIN Palu.

¹¹Maria Sriwijaya, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Skripsi, (Salatiga:2015), 5

¹²Safitri, *Prokrastinasi AkademiK*, 166

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Palu ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan teoritis mengenai peran dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik, khususnya pada mahasiswa akhir.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa untuk mengetahui pentingnya keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menyusun skripsi dan pentingnya dukungan sosial yang diterima mahasiswa ketika menyusun skripsi.

E. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap pengertian pada proposal yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Palu” maka terlebih dahulu di kemukakan pengertian beberapa unsur yang terangkat dalam judul proposal ini, sebagai berikut :

- 1) Hubungan : Keadaan berhubungan.¹³
- 2) Antara : Jarak (ruang, jauh) disela-sela benda.¹⁴
- 3) Dukungan : Sesuatu yang didukung.¹⁵
- 4) Sosial : Berkenaan dengan masyarakat.¹⁶
- 5) Dengan : Bersama-sama.¹⁷
- 6) Prokrastinasi : Tindakan mengganti tugas berkepentingan tinggi dengan tugas berkepentingan rendah, sehingga tugas penting pun tertunda.¹⁸
- 7) Akademik : Bersifat ilmiah, bersifat ilmu pengetahuan.¹⁹
- 8) Mahasiswa : Orang yang belajar di perguruan tinggi.²⁰

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 409

¹⁴*Ibid*, 55

¹⁵*Ibid*, 279

¹⁶*Ibid*, 1085

¹⁷*Ibid*, 231

¹⁸<https://id.m.wikipedia.org> (29 April 2019)

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 28

²⁰*Ibid*, 696

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode-metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Tabel 1

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Chientya Annisa Rahman Putrie	Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A Di Kota Padang ²¹	Judul penelitian ini mempunyai Variabel Y (Prokrastinasi Akademik) yang sama dengan penulis	Penelitian ini mempunyai lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis Penelitian ini mempunyai objek penelitian yang berbeda dengan penulis Penelitian ini mengangkat judul Dukungan Sosial Orang Tua secara khusus, sedangkan judul penelitian penulis Dukungan Sosial secara umum Penelitian ini mencari Pengaruh antara tiga variabel sedangkan penulis mencari Hubungan antara dua variabel (dukungan sosial dan prokrastinasi akademik)
2	Syahrani M. Thahir	Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam	Judul penelitian ini mempunyai Variabel X (Dukungan Sosial) dan Y (Prokrastinasi Akademik) yang sama dengan penulis	Penelitian ini memiliki tiga variabel sedangkan penulis memiliki dua variabel (Dukungan Sosial dan Prokrastinasi Akademik) Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear

²¹Chientya Annisa Rahman Putrie, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A Di Kota Padang*, Jurnal (STKIP Panca Sakti Jawa Barat)

		Menyusun Skripsi ²²		Berganda sedangkan penulis menggunakan Analisis Regresi Sederhana
3	Leniwati, Moch Dimiyati, M.Pd & Happy Karlina Marjo, M.Pd, Kons	Dampak Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademis Siswa XI Administrasi Perkantoran (Studi Kasus di SMK Tunas Harapan) ²³	Judul penelitian ini mempunyai Variabel X (Dukungan Sosial) dan Y (Prokrastinasi Akademik) yang sama dengan penulis Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif Penelitian ini mempunyai lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis Penelitian ini mengambil judul Dukungan Sosial secara khusus, sedangkan judul penelitian penulis Dukungan Sosial secara umum

B. Kajian teori

1. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Sarafino dalam Kresna mengatakan dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang dirasakan sebagai perhatian, penghargaan atau pertolongan yang diterima dari orang lain atau suatu kelompok, lingkungan yang memberikan dukungan sosial tersebut adalah keluarga, kekasih atau pasangan hidup dan masyarakat. Effendi dan Tjahjono mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah

²²Syahrani M. Thahir, *Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*, Jurnal, (Universitas Muhammadiyah Malang)

²³Leniwati, Moch Dimiyati, M.Pd & Happy Karlina Marjo, M.Pd, Kons, *Dampak Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademis Siswa XI Administrasi Perkantoran (Studi Kasus di SMK Tunas Harapan)*, Jurnal (Universitas Negeri Jakarta)

transaksi interpersonal yang diajukan dengan memberikan bantuan kepada individu lain dan bantuan itu diperoleh dari orang yang berarti bagi yang bersangkutan.²⁴

Sheridan dan Radmacher menekankan pengertian dukungan sosial sebagai sumber daya yang disediakan lewat interaksi dengan orang lain.²⁵ Menurut Cohen & Syme, dukungan sosial adalah suatu keadaan bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya.²⁶ Cobb, Gentry and Kabosa, Wallston, Alagna and Devillis, Wills dalam Lely Nur Azizah menyatakan bahwa individu yang memperoleh dukungan sosial akan meyakini individu dicintai, dirawat, dihargai, berharga dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya.²⁷

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan dorongan atau bantuan berupa perhatian dan penghargaan kepada individu yang berasal dari individu lain sebagai bentuk kasih sayang dan kepercayaan individu kepada individu lainnya yang berada disekelilingnya.

²⁴Kresna, <https://konsultasiskripsi.com/2017/01/09/pengertian-dukkungan-sosial-skripsi-dan-tesis/> (26 April 2019)

²⁵<https://creasoft.wordpress.com/2008/04/15/dukungan-sosial/> (26 April 2019)

²⁶Unknown, <http://www.pengertianilmu.com/2016/02/pengertian-dukkungan-sosial-keluarga.html> (26 April 2019)

²⁷Azizah, *Dukungan Sosial*, 20.

Weiss dalam Maria Sriwijaya membagi dukungan sosial ke dalam enam bagian yang berasal dari hubungan individu dengan individu lain. Keenam komponen dukungan sosial tersebut sebagai berikut:²⁸

1) *Instrumental Support*

a) *Reliable Alliance*

Pengetahuan yang dimiliki individu bahwa ia dapat mengandalkan bantuan yang nyata ketika dibutuhkan. Individu yang menerima bantuan itu akan merasa tenang karena ia menadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolongnya dalam menghadapi masalah.

b) *Guidance*

Dukungan sosial berupa nasehat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. Dukungan ini juga dapat berupa pemberian umpan balik atas suatu yang telah dilakukan individu.

2) *Emotional Support*

a) *Reassurance of Worth*

Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini akan membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai.

b) *Attachman*

Pengekspresian dari kasih sayang cinta yang diterima individu yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerima.

²⁸Sriwijaya, *Dukungan Sosial*, 9-10.

c) *Social Intergration*

Dukungan ini berbentuk kesamaan minat dan perhatian serta rasa memiliki dalam suatu kelompok.

d) *Opportunity to Provide Nurturance*

Dinyatakan bahwa dukungan ini berupa perasaan individu bahwa dibutuhkan oleh orang lain.

b. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sarafino dalam Ainun (2014), ada lima jenis dukungan sosial :²⁹

1) Dukungan Emosi

Merupakan ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian kepada seseorang. Hal ini membuat seseorang merasa nyaman, didukung dan dicintai pada saat individu tersebut dalam kondisi stress.

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi melalui ekspresi orang mengenai hal yang positif tentang orang tersebut, membesarkan hati, setuju dengan ide-ide atau perasaan individu, perbandingan positif antara individu tersebut dengan individu lain, seperti pada orang lain yang memiliki kekurangan atau lebih buruk. Dukungan ini menyediakan terbangunnya perasaan harga diri, kompeten dan bernilai. Dukungan penghargaan

²⁹Ainun Ni'mah, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009, Skripsi*, (Semarang, 2014), 45-46

bernilai khususnya selama penilaian terhadap stres seperti jika seseorang menilai bahwa tuntutan melebihi kemampuan atau sumber-sumber personalnya.

3) Dukungan Instrumen

Dukungan ini meliputi bantuan langsung seperti jika seseorang diberi atau dipinjami uang atau dibantu dengan cara melaksanakan tugas atau pekerjaan pada saat individu tersebut berada dalam kondisi stres.

4) Dukungan Informasi

Dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran atau umpan balik mengenai bagaimana orang tersebut berada dalam kondisi stres.

5) Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini terjadi dengan memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu.

c. Sumber-Sumber Dukungan Sosial

Wills dalam Lely mengatakan bahwa setiap fungsi sosial memiliki sumber-sumber dukungan yang berbeda. Misalnya, sumber dukungan bagi individu untuk mendapatkan saran atau pendapat adalah orang tua, teman, atau rekan kerja. Sedangkan sumber dukungan bagi individu untuk memperoleh kedekatan adalah pasangan hidup, sahabat, dan anggota keluarga. Dukungan sosial dapat berasal dari orang penting yang dekat bagi individu yang membutuhkan. Tetapi orang yang memberikan dukungan tidak hanya berasal dari pihak keluarga saja namun sumber

dukungan sosial dapat lebih luas lagi bahwa dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman, psikolog, dan organisasi masyarakat.³⁰ Menurut Sarafino ada beberapa faktor yang berhubungan dengan penolakan dari sebuah dukungan faktor tersebut antara lain:³¹

- 1) Bantuan yang diberikan orang lain tidak disarankan sebagai kebutuhan. Hal ini dapat terjadi karena individu tidak menginginkan bantuan atau berlaku bingung untuk menyadari bantuan.
- 2) Kesesuaian antara dukungan sosial dengan kebutuhan menekankan pentingnya jenis dukungan sosial dengan kebutuhan individu. Efek positif dari dukungan sosial sangat jelas terlihat jika orang yang menyediakan dukungan sosial menyadari kebutuhan-kebutuhan khusus yang ditimbulkan oleh *stressor*. Dengan kata lain, penting bagi pemberi dukungan sosial untuk tidak hanya menentukan kebutuhan akan dukungan tetapi juga menentukan jenis dukungan yang dibutuhkan.

d. Faktor-Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial

Myers dalam Sri (2011) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:³²

³⁰*Ibid*, 47

³¹*Ibid*, 48

³²Sri Maslihah, *Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*, Jurnal, (Bandung, 2011), 107

- 1) Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- 2) Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- 3) Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

2. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastinare* yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu, *pro* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan *crastinare* yang berarti kepunyaan hari esok. Jika istilah *procrastinare* digabungkan maka artinya menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Migram dalam J.A Christella Suryo K mendefinisikan prokrastinasi merupakan suatu rangkaian perilaku penangguhan atau penundaan yang menghasilkan perilaku yang berada di bawah alam sadar, melibatkan tugas yang

dianggap penting oleh pelaku prokrastinasi dan berakibat pada munculnya kerisauan emosional.³³

Prokrastinasi di kalangan ilmuwan, pertama kali digunakan oleh Brown dan Hoizman untuk menunjukkan kecenderungan untuk menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan.³⁴ Ellis dan Knaus dalam Pratiwi (2014) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik mengacu pada penundaan mengerjakan tugas-tugas dalam bidang akademik sehingga tidak memungkinkan untuk mencapai kinerja yang optimal.³⁵

Rothblum dkk dalam Noor, mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan untuk selalu menunda-nunda tugas akademik dan selalu mengalami masalah yang berkaitan dengan tindakan menunda atau meninggalkan tugas tersebut. Jeremy Hsieh menganggap prokrastinasi akademik sebagai suatu kecenderungan sifat yang dimiliki oleh pelajar yang sering menghadapi tugas-tugas yang mempunyai batas waktu. Noran mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan individu. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan

³³Suryo K, *Prokrastinasi Akademik*, 20

³⁴Nini Sriwahyuni, *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa/I STIE Bangsa Binjai, Skripsi* (Medan), 57

³⁵Pratiwi Setyadi, *Pengaruh Fear Of Failure dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi, Jurnal*, (Surabaya, 2014), 4

teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting daripada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat.³⁶

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah suatu sikap atau kebiasaan individu menunda-nunda tugas akademik dan cenderung memprioritaskan aktivitas lain daripada menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

b. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Schouwenburg dalam Christella (2017) menyebutkan prokrastinasi akademik sebagai suatu perilaku penundaan dapat termanifestasikan dalam indikator yang dapat diukur dan diamati adalah:³⁷

- 1) Adanya penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas. Seorang prokrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapi harus diselesaikan sampai tuntas, namun ia menunda untuk melakukannya. Di samping itu, jika prokrastinator sudah mulai mengerjakan tugas tersebut maka dia akan menunda untuk menyelesaikan tugasnya sampai tuntas.
- 2) Kelambanan dalam mengerjakan tugas. Prokrastinator perlu waktu yang lebih lama dari waktu yang dibutuhkan orang lain pada umumnya dalam menyelesaikan tugas. Mereka menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang dibutuhkan dalam

³⁶Noor Fitriana Annisa Putri, *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jurnal*, (Surakarta), 4

³⁷Suryo K, *Prokrastinasi Akademik*, 13-15

penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Tindakan tersebut terkadang dapat mengakibatkan prokrastinator tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dalam arti lambannya kerja prokrastinator dalam melakukan tugas, dapat menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik.

- 3) Kesenjangan waktu antara rencana atau kinerja aktual. Prokrastinator merasa kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Prokrastinator mungkin merencanakan untuk memulai mengerjakan suatu tugas pada waktu yang ditentukan, akan tetapi hingga batas waktu yang ditentukan itu habis, ia belum juga melakukan pekerjaan tersebut. Penundaan yang dilakukan dapat menyebabkan kegagalan dan keterlambatan dalam melaksanakan tugas.
- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus diselesaikan. Prokrastinator dengan sengaja menunda pekerjaan dan melakukan kegiatan lain yang menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti menonton televisi, membaca koran, mengobrol dan jalan-jalan.

Demikianlah aspek-aspek prokrastinasi akademik, dapat disimpulkan menjadi empat aspek yaitu, adanya penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana atau kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus diselesaikan.

Ferrari dalam Mahruzar menyebutkan ada dua jenis prokrastinasi, yaitu akademik dan non-akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan sebagainya.³⁸

Ferrari dkk dalam Rumiani (2006), mengemukakan bahwa menurut pandangan teori *Reinforcement* menyatakan bahwa prokrastinator tidak pernah atau jarang menerima hukuman. Bahkan ia merasa diuntungkan karena dengan menunda pengerjaan suatu tugas toh pada akhirnya selesai juga. Sedangkan teori *cognitive behavioral* menjelaskan bahwa perilaku menunda akibat dari kesalahan dalam berpikir dan adanya pikiran-pikiran yang irasional terhadap tugas seperti takut gagal dalam penyelesaian suatu tugas. Seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi apabila ia menunjukkan ciri-ciri antara lain takut gagal, impulsif, perfeksionis, pasif dan menunda-menunda sehingga melebihi tenggat waktu. Solomon dan Rothblum menyatakan terdapat enam area akademik yaitu tugas mengarang (membuat *paper*), belajar dalam menghadapi ujian, membaca buku penunjang, tugas-tugas administratif

³⁸Mahruzar Susan Wijaya, *Studi Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Jenis Pendidikan Pada Siswa Setingkat Sma Di Kayen Pati, Jurnal*, (Semarang), 3-4

penunjang proses belajar ,menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan.³⁹

Menurut Letham dalam Meiliza mengungkapkan dampak negatif dari prokrastinasi akademik, antara lain memicu *stress* akibat tuntutan dan tekanan yang diterima dari *deadline* tugas atau ujian. Prokrastinasi juga dapat mempengaruhi produktivitas individu, terutama saat individu harus bekerja dengan cepat untuk mengejar batas waktu. Individu tersebut bisa saja menyelesaikan tugasnya, namun tugas tersebut mungkin menjadi kurang maksimal karena faktor waktu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Solomon dan Rothblum mengemukakan kerugian yang diakibatkan oleh perilaku prokrastinasi adalah tugas tidak terselesaikan, atau terselesaikan namun hasilnya tidak maksimal, karena dikejar *deadline*. Menimbulkan kecemasan sepanjang waktu pengerjaan tugas, sehingga jumlah kesalahan tinggi karena individu mengerjakan dalam waktu yang sempit. Disamping itu, sulit berkonsentrasi karena ada perasaan cemas, sehingga motivasi belajar dan kepercayaan diri menjadi rendah.⁴⁰

Hasil penelitian Muhid dalam Meiliza Purwanti ditemukan aspek-aspek pada diri individu yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri (*self control*), *self conscious*, rendahnya *self esteem*, *self efficacy*, dan kecemasan sosial. Setiap individu memiliki

³⁹Rumiani, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa, Jurnal*, (Semarang, 2006), 38-39

⁴⁰Meiliza Purwanti, *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Sungai Ambawang, Jurnal*, (Pontianak), 3

suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku belajarnya ke arah yang lebih positif untuk menghindari dan mengurangi prokrastinasi, yaitu kontrol diri. Menurut Ghufron dan Risnawita, kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Sebagai salah satu sifat kepribadian. Kontrol diri pada satu individu dengan individu yang lain tidaklah sama. Ada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang memiliki kontrol diri yang rendah.⁴¹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Ghufron & Risnawita dalam Nafeesa (2018) mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴²

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu.

⁴¹*Ibid*

⁴²Nafeesa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah, Jurnal*, (Medan, 2018), 58-59

a) Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

b) Kondisi Psikologis Individu

Menurut Millgram dkk, *trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

a) Gaya Pengasuhan Orangtua

Hasil penelitian Ferrari & Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak, sedangkan tingkat pengasuhan demokratis ayah menghasilkan anak yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

b) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Rizki mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi tiga macam. Faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Karakteristik tugas yang dipersepsikan mahasiswa sebagai tugas yang menyenangkan atau membosankan mempengaruhi mahasiswa untuk menunda penyelesaian tugas. Karakteristik tugas yang membosankan pada umumnya membuat mahasiswa melakukan penundaan terhadap suatu tugas.
- 2) Faktor kepribadian prokrastinator. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan lebih cenderung melakukan prokrastinasi.
- 3) Pengaruh faktor situasional, gangguan atau distraksi lingkungan mempengaruhi seseorang untuk menunda pekerjaannya.

d. Jenis-Jenis dari Prokrastinasi Akademik

Ferrari dalam Nafeesa membagi prokrastinasi menjadi lima, yaitu:⁴³

- 1) *Functional Procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.
- 2) *Disfunctional Procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah. Ada dua bentuk prokrastinasi yang *dysfunctional procrastination* berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan, yaitu *desicional procrastination* dan *avoidance procrastination*.
- 3) *Desicional procrastination* adalah suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah anteseden kognitif dalam menunda untuk mulai melakukan suatu pekerjaan pada menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stres.
- 4) Prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk *coping* yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam perbuatan keputusan pada situasi-situasi yang dipersepsikan penuh stres. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu, sehingga akhirnya seorang menunda untuk memutuskan masalah. *Desicional procrastination* ini berhubungan dengan kelupaan dan kegagalan proses kognitif. Akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat inteligensi seseorang.

⁴³*Ibid*, 61-62

5) *Avoidance procrastination* atau *behavioral procrastination* adalah suatu penundaan dalam perilaku tampak. Penundaan dilakukn sebagai suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan mendatang. *Avoidance procrastination* berhubungan dengan tipe *self presentation*, keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menantang, dan *impulsiveness*.

C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik

Menurut Knaus dalam Ainun Ni'mah, prokrastinasi dapat mempengaruhi keberhasilan akademik dan prestasi mahasiswa. Apabila kebiasaan menunda ini muncul terus-menerus pada mahasiswa tentu akan memberikan dampak negaif dalam kehidupan akademik. Menurunnya prestasi merupakan prokrastinasi yang dapat mempengaruhi prestasi dan menyebabkan Indeks Prestasi (IP) rendah. Namun, hal ini tidak menunjukkan bahwa mahasiswa yang baik prestasinya tidak pernah melakukan perilaku menunda-nunda. Hal ini dikarenakan oleh beberapa penyebab prokrastinasi meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri mahasiswa, misalnya kondisi fisik dan kondisi psikologis mahasiswa. Faktor eksternal adalah berasal dari luar diri mahasiswa, misalnya kondisi lingkungan. Untuk mencegah penyebab terjadinya prokrastinasi akademik, maka dukungan dari orang lain sangatlah dibutuhkan.⁴⁴

⁴⁴Ni'mah, *Dukungan Sosial*, 53

Menurut Sarafino dalam Ainun Ni'mah, dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai sehingga dapat memunculkan keyakinan akan kemampuan dirinya. Hal ini juga didukung oleh pendapat Caplan yang mengemukakan bahwa kehadiran sumber-sumber dukungan sosial yang sesuai dapat membantu penyesuaian diri individu dalam menghadapi peristiwa-peristiwa yang menekan.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Andayani dalam Lely Nur Azizah menyatakan bahwa remaja membutuhkan dukungan dari orang dewasa yang ada disekitarnya untuk membantu mengatasi permasalahan dan tuntutan yang dihadapi. Hasil penelitian lain menyatakan bahwa dukungan sosial dapat mengurangi tekanan akibat aktivitas yang menimbulkan stres. Dagun menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan dapat membantu individu untuk melakukan penyesuaian yang lebih baik dan membentuk kepribadian yang tangguh dalam menghadapi berbagai tuntutan lingkungan dimasa-masa selanjutnya.⁴⁶

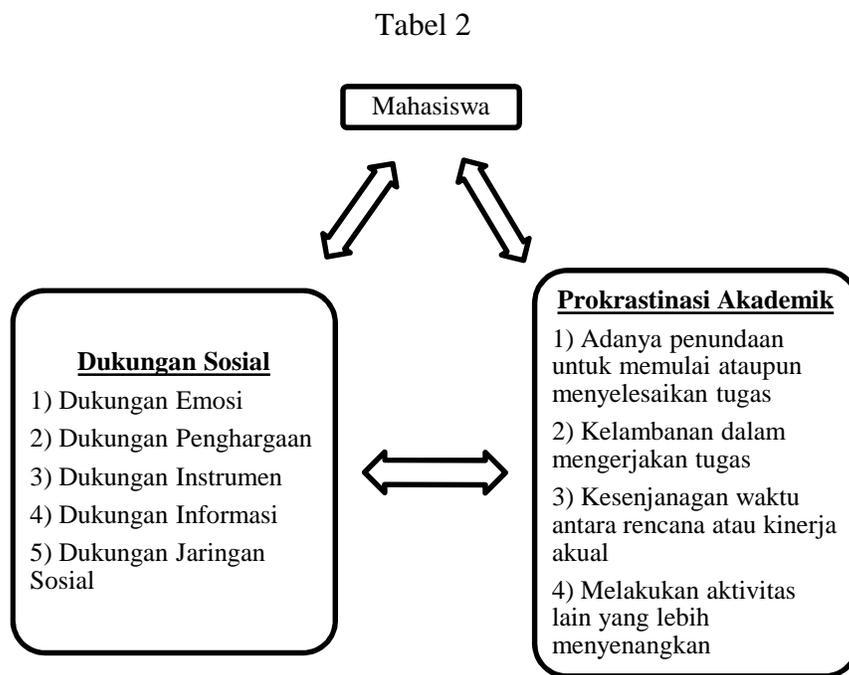
Dukungan sosial termasuk dalam salah satu faktor eksternal dari prokrastinasi akademik. Dukungan sosial akan dapat melindungi mahasiswa dari stres akibat tekanan-tekanan permasalahan yang terjadi terutama yang berhubungan dengan

⁴⁵*Ibid*

⁴⁶Azizah, *Dukungan Sosial*, 37

perkuliahan. Mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi akan mempunyai pikiran yang lebih positif terhadap situasi yang sulit, pada akhirnya dukungan sosial dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik. Hubungan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik adalah hubungan sebab akibat, yang mana kedua variabel mempunyai ketergantungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel prokrastinasi akademik.



⁴⁷Devi Lisna Adi Putri, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Skripsi (Salatiga, 2014), 15

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendahnya dukungan sosial yang dimiliki maka akan semakin tinggi terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan penelitian kolerasional, yaitu penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti.⁴⁸

Menurut Sugiyono dalam Wiratna (2014) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) disimbolkan dengan (X) dalam variable penelitian ini yaitu dukungan sosial.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) disimbolkan dengan (Y) dalam variable penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2009)

⁴⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 44

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis⁵⁰. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan sosial merupakan dorongan atau bantuan berupa perhatian dan penghargaan kepada individu yang berasal dari individu lain sebagai bentuk kasih sayang dan kepercayaan individu kepada individu lainnya yang berada disekelilingnya. Adapun variabel tersebut diukur berdasarkan skala dari aspek-aspek dukungan sosial. Skala tersebut di ukur dengan menggunakan alat ukur kuesioner.
2. Prokrastinasi akademik adalah suatu sikap atau kebiasaan individu menunda-nunda tugas akademik dan cenderung memprioritaskan aktivitas lain daripada menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Adapun variabel tersebut diukur berdasarkan skala dari aspek-aspek prokrastinasi akademik. Skala tersebut di ukur dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁵¹ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palu. Populasi yang

⁵⁰*Ibid*, 87

⁵¹*Ibid*, 65

dibutuhkan adalah mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah populasi adalah 50 orang dengan kriteria yang diteliti adalah mahasiswa semester 10 dan 12 atau mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup. Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.⁵² Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Adapun skala pertama (1) adalah dukungan sosial dengan blueprint sebagai berikut:

Tabel 3 : Skala 1 Blueprint Dukungan Sosial

No	Aspek	Item Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Dukungan Penghargaan	7, 9, 11, 13, 15,	8, 10, 12, 14, 16	10
3	Dukungan Instrumental	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
4	Dukungan Informasi	25, 37, 29	36, 28, 30,	6
5	Dukungan Jaringan Sosial	31, 33	32, 34	4
Jumlah				34

⁵²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*.(Yogyakarta: Teras, 2009), 65

Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan yang positif (*Favorable*) dan pernyataan negative (*Unfavorable*). Item *favorable*, diberi nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan item pernyataan *Unfavorable*, diberi nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

Skala kedua (2) adalah proknastinasi akademik dengan blueprint sebagai berikut:

Tabel 4 : Skala 2 Blueprint Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Item Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	11, 13, 15, 17, 19	14, 16, 18, 20	10
3.	Kesejangan waktu antara rencana dan kinerja actual	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30	10
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada melkukan tugas yang harus dikerjakan	31, 33, 35, 37, 39	32, 34, 36, 38, 40	10
Jumlah				40

Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan yang positif (*Favorable*) dan pernyataan negative (*Unfavorable*). Item *favorable*, diberi nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan item pernyataan *Unfavorable*, diberi nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan analisis program SPSS (*Statistical Package For Sosial Sciences*) for windows release 17,00. Teknik ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial sebagai variabel bebas (X) dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel (Y).

$$r_x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Rxy= koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

XY= jurnal hasil perkalian antara variabel X dan Y

X= jurnal skor keseluruhan variabel bebas (X)

Y= jurnal skor keseluruhan variabel terikat (Y)

1. Uji Validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang dikenal dengan rumus korelasi *product momen*.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵³ *Reliabel* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang *reliabel* pula.

⁵³*Ibid*, 221

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.⁵⁴

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data dimiliki peneliti dengan data distribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan peneliti.⁵⁵

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana adalah untuk meramalkan memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y=Variabel Dependen (Prokrastinasi Akademik)

X=Variabel Independen (Dukungan Sosial)

a=Konstanta

b=Koefisien Regresi

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan terikat, maka digunakanlah teknik bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

⁵⁴*Ibid*, 104

⁵⁵Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 102

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Mei sampai tanggal 28 Juli 2019 di kampus IAIN Palu dengan menyebarkan kuisisioner sebanyak 50. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester 10 dan 12 di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum peneliti menyebarkan kuisisioner, terlebih dahulu menyampaikan kepada subjek penelitian bahwa identitasnya sebagai responden akan dirahasiakan yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

B. Gambaran Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah mahasiswa IAIN Palu dengan subjek yang menjadi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang merupakan semester 10 dan 12 atau angkatan 2013 dan 2014 dengan menyebarkan sebanyak kuisisioner dari tiap wilayah sampel penelitian. Adapun persentase subjek dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Table 5 : Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Deskripsi	Jumlah Subjek	Persentase
	FUAD	30	60%
	FTIK	20	40%
TOTAL		50	100%

Subjek penelitian diambil dari 2 fakultas yang ada di IAIN Palu sebagai sampel penelitian. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) subjeknya sebanyak 30 mahasiswa, jika dipersentasekan yaitu 60%. Sedangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) subjeknya sebanyak 20 mahasiswa dengan persentase 40% dari total 50 kuisioner yang dibagikan.

Tabel 6 : Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Deskripsi	Jumlah Subjek	Persentase
	Laki-laki	38	76%
	Perempuan	12	24%
TOTAL		50	100%

Subjek dari penelitian terdiri dari laki-laki dan perempuan. Laki-laki berjumlah 38 orang dengan jumlah persentase adalah 76%. Sedangkan perempuan berjumlah 12 orang dengan jumlah persentase adalah 24 %.

Tabel 7 : Subjek Penelitian Berdasarkan Semester

Semester	Deskripsi	Jumlah Subjek	Persentase
	10	38	76%
	12	12	24%
TOTAL		50	100%

Subjek dari penelitian terdiri dari mahasiswa semester 10 dan 12. Mahasiswa semester 10 berjumlah 38 orang dengan jumlah persentase adalah 76%. Sedangkan mahasiswa semester 12 berjumlah 12 orang dengan jumlah persentase adalah 24 %.

Tabel 8 : Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Deskripsi	Jumlah Subjek	Persentase
	22	12	24%
	23	16	32%
	24	14	28%
	25	8	16%
TOTAL			100%

Mahasiswa sebagai subjek penelitian ditinjau dari usianya yaitu usia 22 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase sebanyak 24%. Usia 23 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 32%. Usia 24 tahun sebanyak 14 orang dengan jumlah persentase sebanyak 28 %. Sedangkan mahasiswa yang berusia 25 tahun terdapat 8 orang dengan jumlah persentase 16%.

C. Hasil Penelitian

Instrumen yang dinyatakan valid dan realibel adalah; instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Berikut adalah hasil uji validitas dan uji realibilitas yang dilakukan oleh peneliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat adalah apabila item yang valid mempunyai koefisien validitas 0.2732 dengan r hitung = 0,5.

Tabel 9: Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial (X)
a. Aspek Dukungan Emosional

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	-.022	.043	.294*	.499**	.283*	.542**
	Sig. (2-tailed)		.878	.765	.038	.000	.047	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	-.022	1	.628**	.346*	.357*	.425**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.878		.000	.014	.011	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.043	.628**	1	.354*	.071	.320*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.765	.000		.012	.625	.023	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.294*	.346*	.354*	1	.279*	.646**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.038	.014	.012		.050	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.499**	.357*	.071	.279*	1	.318*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.625	.050		.024	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.283*	.425**	.320*	.646**	.318*	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.047	.002	.023	.000	.024		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.542**	.674**	.578**	.739**	.652**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.011	.012	.038	.011		.036	.011	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.146	-.021	.492**	.146	.297*	1	.146	.297*	.456**
	Sig. (2-tailed)	.313	.882	.000	.313	.036		.313	.036	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	1.000**	.319*	.251	1.000*	.358*	.146	1	.358*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.079	.000	.011	.313		.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.358*	.352*	.294*	.358*	1.000**	.297*	.358*	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.011	.012	.038	.011	.000	.036	.011		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.811**	.497**	.543**	.811**	.754**	.456**	.811**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Aspek Dukungan Informasi
Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL	
X1	Pearson Correlation	1	.306*	.174	.424**	.310*	.153	.601**
	Sig. (2-tailed)		.031	.226	.002	.028	.289	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.306*	1	.112	.201	.453**	.190	.611**
	Sig. (2-tailed)	.031		.438	.161	.001	.185	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.174	.112	1	.424**	.214	.435**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.226	.438		.002	.136	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.424**	.201	.424**	1	.346*	-.022	.625**
	Sig. (2-tailed)	.002	.161	.002		.014	.878	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.310*	.453**	.214	.346*	1	.294*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.136	.014		.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50

X6	Pearson Correlation	.153	.190	.435**	-.022	.294*	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.289	.185	.002	.878	.038		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.601**	.611**	.646**	.625**	.699**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Aspek Dukungan Jaringan Sosial

Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.540**	.420**	.345*	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.014	.000
	N	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.540**	1	.444**	.413**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.003	.000
	N	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.420**	.444**	1	.294*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.038	.000
	N	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.345*	.413**	.294*	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.014	.003	.038		.000
	N	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.787**	.817**	.695**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y4	Pearson Correlation	.192	.194	.134	1	.216	.098	.445**	1.000*	.101	.216	.602**
	Sig. (2-tailed)	.181	.176	.354		.132	.496	.001	.000	.483	.132	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.178	.188	.418**	.216	1	.294*	.331*	.216	.413**	1.000*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.215	.191	.003	.132		.038	.019	.132	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.190	.194	-.007	.098	.294*	1	.357*	.098	.227	.294*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.186	.177	.964	.496	.038		.011	.496	.113	.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.7	Pearson Correlation	.476**	.244	.122	.445**	.331*	.357*	1	.445**	.192	.331*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.397	.001	.019	.011		.001	.182	.019	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.192	.194	.134	1.000**	.216	.098	.445**	1	.101	.216	.602**
	Sig. (2-tailed)	.181	.176	.354	.000	.132	.496	.001		.483	.132	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.415**	.148	.373**	.101	.413**	.227	.192	.101	1	.413**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.003	.305	.008	.483	.003	.113	.182	.483		.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.178	.188	.418**	.216	1.000**	.294*	.331*	.216	.413**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.215	.191	.003	.132	.000	.038	.019	.132	.003		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.540**	.456**	.540**	.602**	.726**	.475**	.680**	.602**	.569**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Aspek Kesenjangan Waktu Antara Rencana atau Kinerja Aktual

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL	
Y1	Pearson Correlation	1	.246	.332*	.330*	.357*	.538**	.056	.246	.319*	.294*	.575**
	Sig. (2-tailed)		.086	.019	.019	.011	.000	.700	.086	.024	.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.246	1	.516**	.492**	.297*	.330*	.160	1.000*	.153	.314*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.086		.000	.000	.036	.019	.267	.000	.289	.026	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.332*	.516**	1	.414**	.231	.527**	.279*	.516**	.215	.368**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.003	.107	.000	.050	.000	.133	.008	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.330*	.492**	.414**	1	.294*	.604**	.221	.492**	.263	.458**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.003		.038	.000	.123	.000	.065	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.357*	.297*	.231	.294*	1	.393**	.366**	.297*	.505**	.331*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.011	.036	.107	.038		.005	.009	.036	.000	.019	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.538**	.330*	.527**	.604**	.393**	1	.364**	.330*	.479**	.515**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000	.005		.009	.019	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.056	.160	.279*	.221	.366**	.364**	1	.160	.357*	.327*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.700	.267	.050	.123	.009	.009		.267	.011	.020	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.246	1.000**	.516**	.492**	.297*	.330*	.160	1	.153	.314*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000	.000	.000	.036	.019	.267		.289	.026	.000

TOTAL	Pearson Correlation	.449**	.598**	.589**	.769**	.590**	.571**	.600**	.769**	.497**	.526**	1
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Masing-masing item pertanyaan pada tiap-tiap aspek dalam variabel Dukungan Sosial (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y) adalah valid. Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,5.

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, maka selanjutnya perlu dilakukan uji reliabilitas atau uji keandalan instrumen penelitian.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk penelitian ini digunakan *Statistical Packaged For social Sciences (SPSS)* sebagai alternatif pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan SPSS versi 16, yaitu dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (), yang mana satu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (>0,60).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 16.0 *for windows* dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 11 : Uji Reliabilitas

Variabel	Aspek	<i>Reliability Coeficiens</i>	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Dukungan Sosial (X)	Dukungan Sosial	6 Item	0.742	Reliabel
	Dukungan Penghargaan	10 Item	0.777	Reliabel
	Dukungan Instrumen	8 Item	0.838	Reliabel
	Dukungan Informasi	6 Item	0.674	Reliabel
	Dukungan Jaringan Sosial	4 Item	0.736	Reliabel
Prokrastinasi Akademik (Y)	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	10 Item	0.836	Reliabel
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	10 Item	0.796	Reliabel
	Kesejangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	10 Item	0.847	Reliabel
	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada melkukan tugas yang harus dikerjakan	10 Item	0.797	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X dan Y adalah realibel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan nilai konsistensi yang tinggi sehingga dinilai reliabel dalam fungsi ukurannya. Berarti instrumen penelitian dalam fungsi ukurnya memiliki reliabilitas yang tinggi untuk menghasilkan konsistensi pengukuran bila digunakan

berulang kali dalam pengumpulan data. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

3. Uji Asumsi

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah sah (benar dan dapat diterima), serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis. Dengan demikian dapat diharapkan pengambilan keputusan hasil uji statistik mendekati nilai estimasi yang sebenarnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat tabel Kolmogorov-Smirnov yang membandingkan antara distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Berdasarkan olah data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Table 12 : Hasil Uji Asumsi Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.55482471
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.074
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai pada kolom *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.133 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.153 . Berdasarkan hasil keputusan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.153 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menjawab hipotesis. Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.758	8.552		-.439	.662
	DUKUNGAN SOSIAL	1.124	.078	.901	14.380	.000

a. Dependent Variable: PROKRASINASI AKADEMIK

Dukungan Sosial (X) diperoleh dari nilai $T_{hitung} 14.380 > T_{tabel} 1.675$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *Coefficients* dengan nilai (tingkat signifikan) 0,05, artinya $0.000 < 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel X menandakan adanya hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. adapun besarnya hubungan dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,901 atau 90.1 %.

D. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows*, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Palu.

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $T_{hitung} 14.380 > T_{tabel} 1.675$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *Coefficients* dengan nilai (tingkat signifikan) 0,5, artinya $0.000 < 0,5$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel X menandakan adanya hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. adapun besarnya hubungan dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,901 atau 90.1 %. Hasil ini dapat memberikan

gambaran bahwa responden (mahasiswa) memandang Dukungan Sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku Prokrastinasi Akademik mahasiswa.

Burka & Yuen dalam Devi (2014) prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa disebabkan karena stres dalam perkuliahan dalam ataupun pengerjaan tugas-tugas akademik. Kendal & Harmen, penundaan atau penghindaran (*procrastination or avoidance*) dilakukan individu sebagai suatu bentuk respon maladaptif dari *problem-focused coping* yang digunakan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi yang dipersepsikan penuh stres.⁵⁶

Menurut Taylor dalam Woro & Dian (2018) salah faktor internal yang menyebabkan individu melakukan prokrastinasi akademik adalah stres dan kecemasan. Masa menyusun skripsi kerap sekali diartikan sebagai masa penuh kesulitan bagi mahasiswa. Disisi lain, teori tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Andriani & Fatma yang menyatakan bahwa individu yang mengalami stres selama mengerjakan skripsi cenderung akan melakukan prokrastinasi, sedangkan individu yang merasakan adanya dukungan sosial dari sekitarnya cenderung tidak melakukan prokrastinasi.⁵⁷

Coben, Underwood & Gottlieb dalam Sherlin & Johannes (2016) dukungan sosial dapat berupa dukungan yang diterima dan dukungan yang dirasakan. Dukungan yang diterima merupakan dukungan yang diperoleh dari orang disekitar

⁵⁶Devi Lisna Adi Putri, *Dukungan Sosial*, 28

⁵⁷Woro Intan Sayekti dan Dian Ratna Sawitri, *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Kelima Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Jurnal*, (Semarang: 2018), 419-410

individu tersebut atau fakta sosial yang diterima dari lingkungan sekitar, sedangkan dukungan yang dirasakan merupakan respon individu saat merasakan dukungan yang diterimanya terkait kognisi pada individu yang menerima dukungan sosial.⁵⁸

Teori tersebut didukung oleh hasil hasil penelitian Maisel & Gable yang melakukan percobaan dengan memberikan dukungan yang sama pada dua orang yang berbeda menemukan efek yang berbeda pula. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dampak dukungan sosial yang dirasakan tiap individu cenderung tidak akan sama, hal ini dipengaruhi oleh tergantung bagaimana individu tersebut mempersepsikan dukungan yang diterimanya.⁵⁹

Dukungan sosial dapat mempengaruhi kesehatan individu dan sebagai motivasi dengan memberikan perlindungan untuk melawan dampak negatif dan stres tingkat tinggi. Sarafino dalam Maria, sebuah penelitian menyatakan bahwa dukungan sosial dapat mengurangi tekanan akibat aktivitas yang menimbulkan stres pada mahasiswa. Sedangkan menurut Robinson, keterlibatan individu dengan orang-orang terdekat merupakan sumber dukungan emosional yang penting sepanjang transisi masa remaja.⁶⁰

⁵⁸Sherlin Pradinata, *Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Jurnal*, (Surabaya: 2016), 92-93

⁵⁹*ibid*

⁶⁰Maria Sriwijaya, *Dukungan Sosial*, 20

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa hal itu dibuktikan dengan nilai t (tingkat signifikan) 0,05, artinya $0.000 < 0,05$ dengan besaran hubungannya yaitu yaitu 0,901 atau 90.1 %. Hal ini membuktikan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan terhadap prokrastinasi mahasiswa di IAIN Palu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, serta mengingatnya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Preventif

- a) Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi hendaknya dapat mengontrol perilakunya, agar dapat mencegah tindakan prokrastinasi akademik tersebut yang dapat mengganggu konsentrasi perkuliahan mahasiswa tersebut
- b) Mahasiswa diharapkan saling memberikan dukungan dan motivasi satu sama lain. Mengingat pentingnya peran dukungan sosial dalam tahap menyelesaikan studi terutama pada perilaku prokrastinasi akademik sehingga tidak memberikan dampak negatif pada prestasi akademik.

- c) Disarankan perlu adanya pendekatan antara dosen dan mahasiswa dan pembaruan teknik mengajar para dosen agar mahasiswa tidak cepat merasa bosan.

2. Kuratif

Pihak Instiut Agama Islam Negeri perlu melakukan bimbingan serius pada mahasiswa yang diindikasi melakukan perilaku prokrstinasi akademik di masing-masing fakultas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Perlu dibuat alat ukur yang lebih baik agar hasil pengukuran lebih akurat.
- b) Dalam penelitian ini terdapat 9,9% faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa. Sehingga perlu dilakukan penelitian ulang dengan variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dwi Arumsari, Andini dan Sugito Muzaqi. *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja*, Surabaya: 2015
- Dwi Lastary, Lisa dan Anizar Rahayu. *Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta*, Jakarta: 2018
- Fitriana Annisa Putri, Noor. *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Surakarta
- Kartadinata, Iven. *Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu*, Surabaya: 2008
- Leniwati, Moch Dimiyati, M.Pd & Happy Karlina Marjo, M.Pd, Kons, *Dampak Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademis Siswa XI Administrasi Perkantoran (Studi Kasus di SMK Tunas Harapan)*, Universitas Negeri Jakarta
- Maslihah, Sri. *Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*, Bandung: 2011
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Nafeesa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah*, Medan: 2018
- Ni'mah, Ainun. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*, Semarang, 2014

- Nur Azizah, Lely. *Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Stress Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UIN Malang Angkatan 2015*, Malang: 2016
- Pradinata, Sherlin, *Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, Surabaya: 2016
- Purwanti, Meiliza. *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Sungai Ambawang, Pontianak*
- Putrie, Chientya Annisa Rahman, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hail Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A Di Kota Padang, STKIP Panca Sakti Jawa Barat*: 2019
- Rika Ernima, Yosephin dkk. *Locus Of Control Dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Jakarta: 2016
- Rio Jatikusumo, Michael. *Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, Yogyakarta: 2018
- Rumiani, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa*, Semarang, 2006
- Safitri, Arini. *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi*, Palangka Raya: 2018
- Sayekti, Woro Intan, *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Kelima Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, Semarang: 2018
- Setyadi, Pratiwi. *Pengaruh Fear Of Failure dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi*, Surabaya: 2014

- Sriwahyuni, Nini. *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Proknastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa/I STIE Bangsa Binjai*, Medan
- Sriwijaya, Maria. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Proknastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Salatiga: 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014
- Suryo K, J.A Christella. *Hubungan Antara Menejemen Waktu Dan Proknastinasi Akademik Siswa Sma Yang Aktif Dalam Media Sosial Di Yogyakarta*, Yogyakarta: 2017
- Susan Wijaya, Mahruzar. *Studi Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Jenis Pendidikan Pada Siswa Setingkat Sma Di Kayen Pati*, Semarang
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Thahir, Syahrani M., *Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang: 2015
- <https://creasoft.wordpress.com/2008/04/15/dukungan-sosial/>
- <https://id.m.wikipedia.org>
- Kresna, <https://konsultasiskripsi.com/2017/01/09/pengertian-dukungan-sosial-skripsi-dan-tesis/>
- Unknown, <http://www.pengertianilmu.com/2016/02/pengertian-dukungan-sosial-keluarga.html>

LAMPIRAN I
KUISIONER DAN BLUEPRINT

SKALA 1

DUKUNGAN SOSIAL

Nama / inisial :

Jenis kelamin :

Umur :

Semester :

Berikut ini merupakan cara pengisian skala dukungan sosial:

1. Tulislah identitas diri anda.
2. Skala dukungan sosial ini terdiri dari 34 item pernyataan.
3. Masing-masing pernyataan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu:
SS : Sangat Sesuai, jika anda **Sangat Sesuai dengan pernyataan**
S : Sesuai, jika anda **Sesuai dengan pernyataan**
TS : Tidak Sesuai, jika anda **Tidak Sesuai dengan pernyataan**
STS : Sangat Tidak Sesuai, jika anda **Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan**
4. Baca dan pahami daftar pernyataan ini dan pilihlah 1 alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sendiri, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom alternatif jawaban untuk setiap nomor pertanyaan.

NO	Aspek	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Dukungan Emosional	Jika ada masalah, teman-teman menolong saya				
2		Teman-teman bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan saya				
3		Teman-teman menyemangati saya untuk selalu datang di setiap bimbingan sehingga saya bersemangat				
4		Ketika saya murung, tidak teman-teman yang memberikan perhatian				
5		Keluarga mau mendengarkan keluh kesah saya				
6		Keluarga tidak mau tahu akan kesulitan yang sedang saya hadapi				
7		Ketika berhasil, saya mendapat pujian dari orang lain				
8		Teman saya biasa-biasa saja saat memperoleh kebaikan				
9		Teman saya menghargai saya ketika belajar				
10		Ucapan “selamat” dan “terima kasih” jarang saya dapat dari teman saya				

11	Dukungan Penghargaan	Keluarga memberikan respon positif akan kemajuan saya dalam menyelesaikan skripsi				
12		Keluarga selalu menyalahkan saya karena belum bisa menyelesaikan skripsi				
13		Keluarga memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi				
14		Keluarga tidak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi				
15		Dosen pembimbing mendorong saya untuk rajin bimbingan				
16		Dosen pembimbing tidak merespon tidak merespon positif hasil revisi saya				
17	Dukungan Instrumental	Ketika saya tidak punya uang, teman-teman mentraktir saya				
18		Ketika saya membutuhkan uang, teman saya tidak memberikan pinjaman				
19		Teman-teman meminjamkan barang-barang yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi				
20		Teman-teman tidak meminjamkan semua barang yang butuhkan untuk menyusun skripsi				
21		Dosen pembimbing meminjamkan buku referensi yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi				
22		Dosen pembimbing tidak meminjamkan buku referensi yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi				
23		Orang tua selalu memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi				
24		Orang tua tidak memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi				
25	Dukungan Informasi	Ketika saya sedang ada masalah, teman saya memberikan nasehat kepada saya				
26		Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas, tidak ada teman yang memberikan pengarahan kepada saya				
27		Keluarga selalu menasehati untuk tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi				

28		Keluarga tidak pernah menasehati saya saat putus asa dalam mengerjakan skripsi				
29		Dosen pembimbing selalu memberikan arahan ketika saya mengalami kebingungan dalam menyusun skripsi				
30		Dosen pembimbing selalu menolak judul penelitian yang saya ajukan tanpa memberi arahan				
31	Dukungan Jaringan Sosial	Saya bersama teman-teman menghabiskan waktu bersama untuk saling membantu ketika kesulitan mengerjakan skripsi				
32		Teman-teman tidak mengajak saya untuk mengerjakan skripsi bersama-sama				
33		Teman-teman membantu mencari buku-buku untuk penelitian saya ketika saya kesulitan mendapatkannya				
34		Teman-teman tidak mau membantu apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi				

SKALA 2

PROKRASINASI AKADEMIK

Nama / Inisial :
Jenis Kelamin :
Umur :
Semester :

Berikut ini merupakan cara pengisian skala prokrastinasi akademik:

1. Tulislah identitas diri anda.
2. Skala dukungan sosial ini terdiri dari 40 item pernyataan.
3. Masing-masing pernyataan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu:
SS : Sangat Sesuai, jika anda Sangat Sesuai dengan pernyataan
S : Sesuai, jika anda Sesuai dengan pernyataan
TS : Tidak Sesuai, jika anda Tidak Sesuai dengan pernyataan
STS : Sangat Tidak Sesuai, jika anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan
4. Baca dan pahami daftar pernyataan ini dan pilihlah 1 alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sendiri, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom alternatif jawaban untuk setiap nomor pertanyaan.

NO	Aspek	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Adanya penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas	Saya segera mengerjakan tugas kuliah				
2		Menunda untuk menyelesaikan tugas kuliah				
3		Saya mencicil menyelesaikan tugas kuliah agar selesai cepat waktu				
4		Mengumpulkan tugas kampus melebihi waktu pengumpulan				
5		Saya selalu mengumpulkan tugas kuliah tepat waktu				
6		Saya melakukan hal lain selain menyelesaikan tugas kuliah				
7		Saya terbiasa menjadwalkan tugas mana yang menjadi prioritas untuk dikerjakan				
8		Saya terbiasa melakukan kegiatan yang tidak terjadwal				
9		Saya langsung menyelesaikan tugas kuliah saat itu juga				
10		Saya mengerjakan tugas kuliah yang diberikan mendekati batas waktu pengumpulan				
11		Kelambanan dalam	Saya belum dapat mengerjakan			

	mengerjakan tugas	pekerjaan lain sebelum menyelesaikan tugas kuliah				
12		Saya terbiasa menjalani kegiatan yang tidak memiliki tujuan tertentu				
13		Ketika saya membutuhkan target dalam menyelesaikan tugas kuliah, saya selalu dapat selesaikan tepat waktu				
14		Saya merasa membutuhkan waktu lebih lama mengerjakan tugas kuliah				
15		Saya terbiasa mendahulukan kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas				
16		Saya dapat menyelesaikan tugas jauh sebelum batas waktu pengumpulan				
17		Saya kesulitan menyelesaikan tugas kuliah sampai mendekati batas pengumpulan				
18		Saya lebih memilih ngobrol dengan teman dari pada mengerjakan tugas kuliah				
19		Saya segera memperbaiki tugas yang telah mendapat umpan balik / revisi dari dosen				
20		Ketika mencari bahan di internet, saya lebih banyak membuka situs lain daripada situs yang ada hubungannya dengan saya				
21		Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai rencana yang telah saya buat				
22		Saya merasa tertekan apabila belum menyelesaikan tugas kuliah yang harus dikumpul esok hari				
23		Saya merasa tenang apabila telah mengerjakan tugas kuliah sebelum batas waktu pengumpulan				
24		Saya membutuhkan bantuan teman-teman dalam menyelesaikan tugas kuliah				
25	Kesenjangan waktu antara rencana atau kinerja aktual	Waktu luang yang saya miliki saya isi dengan tmengerjakan tugas kuliah				
26		Waktu luang yang saya miliki banyak banyak saya isi dengan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugas kuliah				
27		Saya merasa tidak tenang ketika belum mengerjakan tugas kuliah				
28		Waktu luang yang saya miliki saya isi dengan tmengerjakan tugas kuliah				

29		Ketika mengerjakan tugas, saya berkonsentrasi untuk tidak mengalihkan perhatian saya pada hal lain				
30		Saya terbiasa menyelesaikan tugas ketika jadwal pengumpulan telah lewat batas				
31	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	Saya tidak bisa melakukan aktivitas lain sebelum menyelesaikan tugas kuliah				
32		Saya lebih senang mengobrol dengan teman di media sosial daripada mengerjakan tugas langsung secara berkelompok dengan teman-teman				
33		Saya lebih senang mengerjakan tugas dibanding membuka media sosial				
34		Ketika dikelas saya membuka media sosial kerana bosan				
35		Saya tetap fokus mengerjakan tugas walaupun ada pesan di dalam media sosial				
36		Sebelum mengerjakan tugas, saya lebih dulu aktif membuka akun media sosial				
37		Saya membaca buku referensi untuk tugas yang harus saya selesikan				
38		Saya tertarik membaca <i>update</i> media sosial dibanding mengerjakan tugas				
39		Setiap malam saya selalu membuat jadwal kegiatan buat esok hari				
40		Sebelum menyelesaikan tugas kampus, saya terlebih dahulu bermain <i>game online</i>				

BLUEPRINT SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	Indikator	Item pernyataan	
			Favorable	Unfavorable
1	Dukungan Emosional	Ungkapan perasaan empati dan kepedulian dalam bentuk perhatian yang diberikan oleh orang lain	<p>1. Jika ada masalah, teman-teman menolong saya</p> <p>3. Teman-teman menyemangati saya untuk selalu datang di setiap bimbingan sehingga saya bersemangat</p> <p>5. Keluarga mau mendengarkan keluhan saya</p>	<p>2. Teman-teman bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan saya</p> <p>4. Ketika saya murung, tidak teman-teman yang memberikan perhatian</p> <p>6. Keluarga tidak mau tahu akan kesulitan yang sedang saya hadapi</p>
2	Dukungan Penghargaan	Mendapat apresiasi dan penghargaan positif dari orang lain	<p>7. Ketika berhasil, saya mendapat pujian dari orang lain</p> <p>9. Teman saya menghargai saya ketika belajar</p> <p>11. Keluarga memberikan respon positif akan kemajuan saya dalam menyelesaikan skripsi</p> <p>13. Keluarga memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi</p> <p>15. Dosen pembimbing mendorong saya untuk rajin bimbingan</p>	<p>8. Teman saya biasa-biasa saja saat memperoleh kebaikan</p> <p>10. Ucapan “selamat” dan “terima kasih” jarang saya dapat dari teman saya</p> <p>12. Keluarga selalu menyalahkan saya karena belum bisa menyelesaikan skripsi</p> <p>14. Keluarga tidak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi</p> <p>16. Dosen pembimbing tidak merespon tidak merespon positif hasil revisi saya</p>
3	Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan langsung berupa materi dari orang lain saat mengalami kesulitan	<p>17. Ketika saya tidak punya uang, teman-teman mentraktir saya</p> <p>19. Teman-teman meminjamkan barang-barang yang saya butuhkan untuk</p>	<p>18. Ketika saya membutuhkan uang, teman saya tidak memberikan pinjaman</p> <p>20. Teman-teman tidak meminjamkan semua barang yang butuhkan untuk menyusun skripsi</p>

			<p>menyusun skripsi</p> <p>21. Dosen pembimbing meminjamkan buku referensi yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi</p> <p>23. Orang tua selalu memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi</p>	<p>22. Dosen pembimbing tidak meminjamkan buku referensi yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi</p> <p>24. Orang tua tidak memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi</p>
4	Dukungan Informasi	Mendapat nasehat, petunjuk, saran-saran, atau umpan balik dari orang lain	<p>25. Ketika sedang ada masalah, teman saya memberikan nasehat kepada saya</p> <p>27. Keluarga selalu menasehati untuk tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi</p> <p>29. Dosen pembimbing selalu memberikan arahan ketika saya mengalami kebingungan dalam menyusun skripsi</p>	<p>26. Ketika kesulitan mengerjakan tugas, tidak ada teman yang memberikan pengarahan kepada saya</p> <p>28. Keluarga tidak pernah menasehati saya saat putus asa dalam mengerjakan skripsi</p> <p>30. Dosen pembimbing selalu menolak judul penelitian yang saya ajukan tanpa memberi arahan</p>
5	Dukungan Jaringan Sosial	Rasa kebersamaan dan persahabatan yang dirasakan mahasiswa yang melakukan proknastrinasi akademik	<p>31. Saya bersama teman-teman menghabiskan waktu bersama untuk saling membantu ketika kesulitan mengerjakan skripsi</p> <p>33. Teman-teman membantu mencarikan buku-buku untuk penelitian ketika saya kesulitan mendapatkannya</p>	<p>32. Teman-teman tidak mengajak saya untuk mengerjakan skripsi bersama-sama</p> <p>34. Teman-teman tidak mau membantu apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi</p>

BLUEPRINT SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	
			Favorable	Unfavorable
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	<p>1. Menunda memulai pengerjaan tugas</p> <p>2. Menunda menyelesaikan tugas secara tuntas</p>	<p>1.Saya segera mengerjakan tugas kuliah</p> <p>3.Saya mencicil tugas kuliah agar selesai cepat waktu</p> <p>5.Saya selalu mengumpulkan tugas kuliah tepat waktu</p> <p>7.Saya terbiasa menjadwalkan tuga mana yang menjadi prioritas untuk dikerjakan</p> <p>9.Saya langsung menyelesaikan tugas kuliah saat itu juga</p>	<p>2.Menunda untuk menyelesaikan tugas kuliah</p> <p>4. Mengumpulkan tugas kuliah melebihi waktu pengumpulan</p> <p>6.Saya melakukan hal lain selain tugas kuliah</p> <p>8.Saya terbiasa melakukan kegiatan yang tidak terjadwal</p> <p>10.Saya mengerjakan tugas yang diberikan mendekati batas waktu pengumpulan</p>
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	<p>1. Menyelesaikan tugas melebihi batas waktu</p> <p>2. Mempersiapkan diri secara berlebihan</p>	<p>11.Saya belum dapat mengerjakan pekerjaan lain sebelum menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan</p> <p>13.Ketika saya membutuhkan target dalam menyelesaikan tugas saya, selalu dapat saya selesaikan tepat waktu</p> <p>15.Saya terbiasa mendahulukan kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas</p> <p>17.Saya kesulitan menyelesaikan tugas kuliah sampai mendekati batas pengumpulan</p> <p>19.Saya segera memperbaiki tugas yang</p>	<p>12.Saya terbiasa menjalani kegiatan yang tidak memiliki tujuan tertentu</p> <p>14.Saya merasa membutuhkan waktu lebih lama mengerjakan tugas kuliah</p> <p>16.Saya dapat menyelesaikan tugas jauh sebelum batas waktu pengumpulan</p> <p>18.Saya lebih memilih ngobrol dengan teman dari pada mengerjakan tugas</p> <p>20.Ketika mencari bahan di internet, saya lebih</p>

			telah mendapat umpan balik / revisi dari dosen	banyak membuka situs lain daripada situs yang ada hubungannya dengan saya
3.	Kesejangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	<p>1. Mengulur jadwal kegiatan yang telah disepakati</p> <p>2. Sulit memenuhi rencana batas waktu yang telah ditentukan</p>	<p>21. Saya mengerjakan tugas sesuai rencana yang telah saya buat</p> <p>23. Saya merasa tenang apabila telah mengerjakan tugas kuliah sebelum batas waktu pengumpulan</p> <p>25. Waktu luang yang saya miliki saya isi dengan mengerjakan tugas kuliah</p> <p>27. Saya merasa tidak tenang ketika belum mengerjakan tugas kuliah</p> <p>29. Ketika mengerjakan tugas, saya berkonsentrasi untuk tidak mengalihkan perhatian saya pada hal lain</p>	<p>22. Saya merasa tertekan apabila belum menyelesaikan tugas kuliah yang harus dikumpul esok hari</p> <p>24. Saya membutuhkan bantuan teman-teman dalam menyelesaikan tugas kuliah</p> <p>26. Waktu luang yang saya miliki banyak banyak saya isi dengan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugas kuliah</p> <p>28. Waktu luang yang saya miliki saya isi dengan mengerjakan tugas kuliah</p> <p>30. Saya terbiasa menyelesaikan tugas ketika jadwal pengumpulan telah lewat batas</p>
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan	<p>1. Mengerjakan tugas sambil melakukan aktivitas lain</p> <p>2. Mengganti aktivitas pengerjaan dengan kegiatan lain yang lebih menyenangkan</p>	<p>31. Saya tidak bisa melakukan aktivitas lain sebelum menyelesaikan tugas kuliah</p> <p>33. Saya lebih senang mengerjakan tugas dibanding membuka media sosial</p> <p>35. Saya tetap fokus mengerjakan tugas walaupun ada pesan didalam media sosial</p> <p>37. Saya membaca buku referensi untuk tugas yang</p>	<p>32. Saya lebih senang mengobrol dengan teman di media sosial daripada mengerjakan tugas langsung secara berkelompok dengan teman-teman sekolah</p> <p>34. Ketika dikelas saya membuka media sosial kerana bosan</p> <p>36. Sebelum mengerjakan tugas, saya lebih dulu aktif membuka akun media sosial</p> <p>38. Saya tertarik membaca <i>update</i> media sosial</p>

			harus saya selesikan 39.Setiap malam saya selalu membuat jadwal kegiatan buat esok hari	dibanding mengerjakan tugas 40.Sebelum menyelesaikan tugas sekolah, saya terlebih dahulu bermain <i>game online</i>
--	--	--	--	--

LAMPIRAN II
HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Uji Validitas

1. Variabel Dukungan Sosial (X)

a. Aspek Dukungan Emosional

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	-.022	.043	.294*	.499**	.283*	.542**
	Sig. (2-tailed)		.878	.765	.038	.000	.047	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	-.022	1	.628**	.346*	.357*	.425**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.878		.000	.014	.011	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.043	.628**	1	.354*	.071	.320*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.765	.000		.012	.625	.023	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.294*	.346*	.354*	1	.279*	.646**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.038	.014	.012		.050	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.499**	.357*	.071	.279*	1	.318*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.625	.050		.024	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.283*	.425**	.320*	.646**	.318*	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.047	.002	.023	.000	.024		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.542**	.674**	.578**	.739**	.652**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X5	Pearson Correlation	.358*	.352*	.294*	.358*	1	.297*	.358*	1.000*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.011	.012	.038	.011		.036	.011	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.146	-.021	.492**	.146	.297*	1	.146	.297*	.456**
	Sig. (2-tailed)	.313	.882	.000	.313	.036		.313	.036	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	1.000**	.319*	.251	1.000*	.358*	.146	1	.358*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.079	.000	.011	.313		.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.358*	.352*	.294*	.358*	1.000**	.297*	.358*	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.011	.012	.038	.011	.000	.036	.011		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.811**	.497**	.543**	.811**	.754**	.456**	.811**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Aspek Dukungan Informasi

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL	
X1	Pearson Correlation	1	.306*	.174	.424**	.310*	.153	.601**
	Sig. (2-tailed)		.031	.226	.002	.028	.289	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.306*	1	.112	.201	.453**	.190	.611**
	Sig. (2-tailed)	.031		.438	.161	.001	.185	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.174	.112	1	.424**	.214	.435**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.226	.438		.002	.136	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.424**	.201	.424**	1	.346*	-.022	.625**
	Sig. (2-tailed)	.002	.161	.002		.014	.878	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.310*	.453**	.214	.346*	1	.294*	.699**
	Sig. (2-tailed)							
	N	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.136	.014		.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.153	.190	.435**	-.022	.294*	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.289	.185	.002	.878	.038		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.601**	.611**	.646**	.625**	.699**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Aspek Dukungan Jaringan Sosial

Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.540**	.420**	.345*	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.014	.000
	N	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.540**	1	.444**	.413**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.003	.000
	N	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.420**	.444**	1	.294*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.038	.000
	N	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.345*	.413**	.294*	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.014	.003	.038		.000
	N	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.787**	.817**	.695**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y4	Pearson Correlation	.192	.194	.134	1	.216	.098	.445**	1.000*	.101	.216	.602**
	Sig. (2-tailed)	.181	.176	.354		.132	.496	.001	.000	.483	.132	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.178	.188	.418**	.216	1	.294*	.331*	.216	.413**	1.000*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.215	.191	.003	.132		.038	.019	.132	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.190	.194	-.007	.098	.294*	1	.357*	.098	.227	.294*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.186	.177	.964	.496	.038		.011	.496	.113	.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.7	Pearson Correlation	.476**	.244	.122	.445**	.331*	.357*	1	.445**	.192	.331*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.397	.001	.019	.011		.001	.182	.019	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.192	.194	.134	1.000**	.216	.098	.445**	1	.101	.216	.602**
	Sig. (2-tailed)	.181	.176	.354	.000	.132	.496	.001		.483	.132	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.415**	.148	.373**	.101	.413**	.227	.192	.101	1	.413**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.003	.305	.008	.483	.003	.113	.182	.483		.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.178	.188	.418**	.216	1.000**	.294*	.331*	.216	.413**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.215	.191	.003	.132	.000	.038	.019	.132	.003		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.540**	.456**	.540**	.602**	.726**	.475**	.680**	.602**	.569**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TOTAL	Pearson												
	Correlation	.449**	.598**	.589**	.769**	.590**	.571**	.600**	.769**	.497**	.526**		1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Dukungan Sosial (X)

a. Aspek Dukungan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.835	7

b. Aspek Dukungan Penghargaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.742	.835	11

c. Aspek Dukungan Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.881	9

d. Aspek Dukungan Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.804	7

e. Aspek Dukungan Jaringan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.856	5

2. Prokrastinasi Akademik (Y)

a. Aspek Adanya Penundaan Untuk Memulai Atau Menyelesaikan Tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.875	11

b. Aspek Kelambanan Dalam Mengerjakan Tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.847	11

c. Aspek Kesenjangan Waktu Antara Rencana atau Kinerja Aktual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.884	11

d. Aspek Melakukan Aktivitas Lain Daripada Melakukan Tugas Yang Dikerjakan

Reliability Statistics

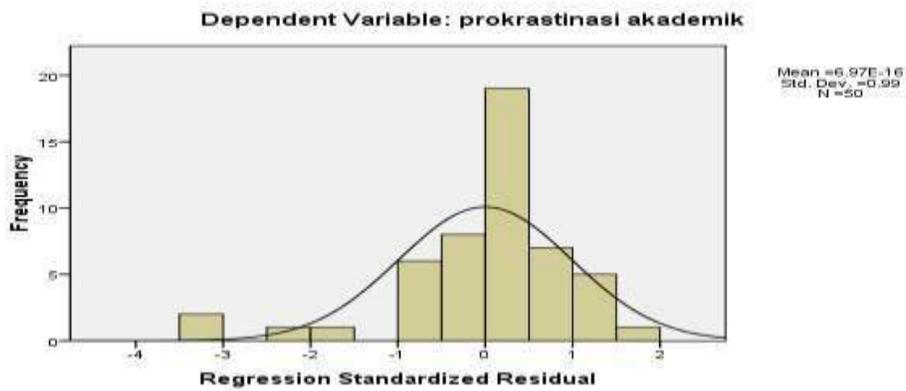
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.850	11

LAMPIRAN III
HASIL UJI NORMALITAS

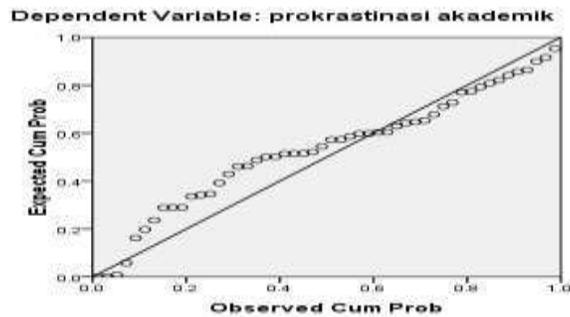
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.55482471
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.074
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153
a. Test distribution is Normal.		

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN IV
HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.808	7.633

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12048.427	1	12048.427	206.789	.000 ^a
	Residual	2796.693	48	58.264		
	Total	14845.120	49			

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL

b. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.758	8.552		-.439	.662
	DUKUNGAN SOSIAL	1.124	.078	.901	14.380	.000

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

LAMPIRAN V
SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : LIVITA NGKABO
NIM : 154130005
TTL : LAMBUNU,, 27-12-1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (S1)
Semester :
Alamat : JL Setia Budi Lr. Nangka no 24b
HP : 082352626558
Judul :

Judul I
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PROKNASTINASI AKADEMIK MAHASISWA IAIN PALU

Judul II
PROSES KOMUNIKASI BIMBINGAN KONSELING TERHADAP TUNAWICARA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) ABCD MUHAMMADIYAH PALU

Judul III
PENINGKATAN KEMAMPUAN KREATIVITAS TUNAWICARA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) ABCD MUHAMMADIYAH PALU

Palu, 05 April 2019
Mahasiswa,

LIVITA NGKABO
NIM. 154130005

telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Bimbing I : NURDIN S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D

Bimbing II : ANDI MUTHIA SARI HANDAYANI S.Psi. M.Psi.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,

RUSDIN, M.Fil.I.
197001042000031001

Ketua Jurusan,

NURWAHIDA ALIMUDDIN, S. Ag, M.A.
NIP. 196912292000032002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 62 TAHUN 2019
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2018/2019
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Menimbang : a. bahwa untuk ke lancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menetapkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Akademik 2018/2019.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51 In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas USHULUDDIN ADAB & DAKWAH Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2018/2019

KESATU : Menunjuk Saudara :
1. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com.
2. Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M. Psi

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :

Nama : Livita Ngkabo
NIM : 15.4.13.0005
Jurusan : BKI
Semester : VIII
Tempat/Tgl lahir : Lambunu, 27 desember 1996
Judul Skripsi : Hubungan antara dukungan sosial dengan proknastinasi akademik Mahasiswa IAIN Palu

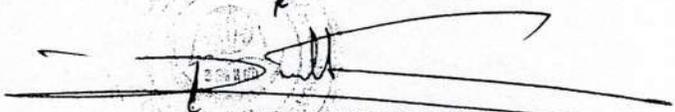
KEDUA : Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draf Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Anggaran 2019.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : April 2019
Dekan,


Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag
NIP. 196509011996031001

Tembusan:
1. Rektor IAIN Palu;

LAMPIRAN VI
IZIN PENELITIAN

Hal : *Izin Penelitian*

Palu, 14 Juni 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah

di-
Palu

Assalamu'alaikum War.Wab

Dengan hormat disampaikan kepada mahasiswa(i) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut dibawah ini :

Nama : Livita Ngkabo
N I M : 15.4.13.0005
Semester : VIII
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl. Setia Budi Lrg. Nangka
No. Hp : 082352626558

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Palu”

Dosen Pembimbing :

1. Nurdin, S.Pd., M.Soc., M.Com., P.Hd
2. Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalam.

Pemohon,

Livita Ngkabo

LAMPIRAN VII
DOKUMENTASI

Proses Pengisian Kuisisioner





LAMPIRAN VIII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

Nama : Livita Ngkabo
Tempat Tanggal Lahir : Lambunu, 27 Desember 1996
NIM : 15.4.13.0005
Alamat : Jl. Setia Budi Lorong Nangka
No Hp : 082352626558
Saudara Kandung : 2
Nama Ayah : Moh. Basir A Ngkabo
Nama Ibu : Rifatni Dj Yasin
E-Mail : Livita.2712@Gmail.Com



B. Riwayat Pendidikan

1. 2003-2009 : SDN Lambunu
2. 2009-2012 : MTs N 3 Parigi
3. 2012-2015 : MA Muhammadiyah Bolano (2015)
4. 2015-2019 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

C. Pengalaman Organisasi

1. IPPML (Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Lambunu) Kec. Bolano Lambunu
2. LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Jundullah Iain Palu
3. DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) FUAD IAIN Palu
4. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) BKI IAIN Palu
5. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) MPO Cab. Palu Komisariat IAIN Palu
6. Sedekah Ngider Palu